

## **ABSTRAK**

### **MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA LISAN MELALUI METODE BERCEKITA PADI ANAK USIA DINI KELOMPOK B TK PERTIWI 21 BABADAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

**Oleh :**  
**Erika Evi Hidayati**  
**08111247069**

Penelitian tindakan kelas yang berjudul “Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Lisan Melalui Metode BerceCita pada Anak Usia Dini Kelompok B2 TK Pertiwi 21 Babadan Yogyakarta Tahun Pelajaran 2009/2010 bertujuan untuk : (a) mengetahui kemampuan berbahasa lisan anak setelah menggunakan metode bercerita, dan (b) cara yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa lisan anak melalui metode bercerita.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 26 anak terdiri dari 8 anak laki-laki dan 18 anak perempuan pada kelompok B2 di TK Pertiwi 21 Babadan Yogyakarta pada tahun pelajaran 2009/2010 sebagai subyek penelitian. Langkah-langkah penelitian secara garis besar terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Keempat tahapan ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali tatap muka. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi terhadap perilaku anak baik dalam keaktifan anak maupun kelancaran anak dalam berkomunikasi dan bercerita selama proses pembelajaran berlangsung yang kemudian dituliskan ke dalam lembar observasi sebagai instrumen penelitian. Hasil pembelajaran anak lalu ditulis ke dalam lembar observasi di lapangan kemudian diberi skor/nilai. Skor 3 (tinggi) diberikan kepada siswa yang memiliki keberanian serta dapat bercerita dengan lancar, skor 2 (sedang) diberikan kepada siswa yang memiliki keberanian tetapi belum dapat bercerita secara lancar, dan skor 1 (rendah) diberikan kepada siswa yang belum memiliki keberanian dan belum dapat bercerita.

Berdasarkan hasil observasi terhadap penggunaan metode bercerita pada kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa lisan anak diperoleh hasil penelitian sebagai berikut; (1) terjadi peningkatan kemampuan berbahasa lisan pada anak kelompok B2 di TK Pertiwi 21 Babadan Yogyakarta pada pembuatan kalimat sederhana, pengucapan lafal, penggunaan kosa kata dan keberanian, (2) terjadi peningkatan rata-rata kelas setelah diterapkan metode bercerita pada kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa lisan anak dari 1.71 pada saat pre-test (sebelum tindakan) meningkat menjadi 2.13 pada siklus I dan kemudian meningkat lagi menjadi 2.43 pada siklus II.

**Kata Kunci :** Kemampuan berbahasa lisan, metode bercerita, anak usia dini